

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berikut ini ialah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan:

1. Penyampaian informasi dari Sekolah X Bandung ke orangtua siswa saat ini belum optimal karena masih banyak orangtua siswa yang tidak mengetahui pengumuman yang diberikan sekolah melalui surat pemberitahuan. Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti ke pihak Sekolah X (poin 4.7 hal. 4-20) mengenai jumlah keterlambatan pembayaran uang sekolah, jumlah kehadiran orangtua siswa saat kegiatan sekolah.
2. Pemahaman orangtua siswa tentang cara penyampaian informasi menggunakan *website* saat ini masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa sampai saat ini orangtua siswa masih memiliki kendala baik secara teknis (gambar 4.11), finansial (gambar 4.12), maupun dari keinginan membuka *website* (gambar 4.14). Meskipun demikian, orangtua siswa berpendapat bahwa pemakaian *website* untuk memudahkan informasi memudahkan orangtua siswa (gambar 4.10)
3. Kondisi aktual pemahaman orangtua siswa dalam menggunakan *website* sekolah masih belum optimal. Padahal, pihak sekolah berharap teknologi sistem informasi ini akan membantu orangtua memantau aktivitas anak mereka di sekolah. (tabel 5.1).
4. Proses penggunaan *website* sebagai media baru dalam menyampaikn teknologi dimulai tanpa adanya sosialisasi penggunaan *website*. Oleh karena itu, tentu saja orangtua siswa tidak dapat menggunakan teknologi baru ini secara optimal.

- Tahap 1 :mengamati lingkungan dan subsistem organisasi, pada bagian ini diketahui bahwa banyak hal-hal yang diharapkan pihak sekolah tentang penggunaan *website* masih ada yang tidak sesuai dengan persepsi orangtua siswa, sehingga perlu perbaikan.
 - Tahap 2 : Tipe sistem produksi dan ekspektasi performansi, masih jauh dari yang diharapkan oleh orangtua siswa. Ditambah dengan tingginya kompleksitas, sentralisasi, dan formalisasi organisasi. Hal ini dapat dilihat dari wewenang dan birokrasi yang dihadapi oleh sekolah yang panjang.
 - Tahap 3: unit operasi dan proses kerja, dapat dilihat dari *flowchart* aliran proses penyampaian informasi terdiri dari penyampaian pengumuman jadwal pembayaran uang sekolah, jadwal kegiatan, absensi siswa, serta pelanggaran/izin siswa. Untuk proses penyampaian informasi aktual saat ini adalah memakai surat pengumuman yang diberikan ke orangtua siswa melalui siswa. Kertas surat yang tidak diterima orangtua yang menyebabkan penyampaian informasi tidak optimal.
5. Variansi yang sering terjadi pada saat penyampaian informasi secara aktual adalah, surat pemberitahuan dari pihak sekolah ke orangtua siswa sering yang tidak sampai ke tangan orangtua siswa. Dimana variansi dari setiap tahapan dapat dilihat dari pengolahan data tahap 4 identifikasi variansi pengumuman jadwal pembayaran (tabel 5.2). sebagai contoh kertas pengumuman untuk orangtua siswa hilang (surat tertinggal di sekolah),
 6. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 2 variansi dari keempat proses yang diolah peneliti yang memiliki tingkat resiko *Signifcant* dan 7 variansi yang memiliki tingkat resiko *High*. Dimana tingkat resiko *significant* berarti, dampak yang dihasilkan pada variansi memiliki resiko sangat tinggi, sedangkan tingkat resiko *High* berarti, dampak yang dihasilkan pada variansi memiliki resiko tinggi.

7. Untuk mengurangi tingkat resiko yang tinggi, peneliti memberikan usulan yaitu menggunakan *website* sekolah dengan lebih optimal. Tujuannya agar orangtua siswa dapat terus memantau aktivitas anak di sekolah, kapan dan dimana saja.
8. Tahapan yang diperbaiki peneliti sesuai dengan variansi yang ada pada proses aktual dan mengganti surat dengan *website*. Hasil ini dapat dilihat pada tabel 6.1 pada bab 6 laporan penelitian ini.
9. Dari 5 prioritas yang ada pada kriteria kemampuan sistem kerja terdapat 3 prioritas variansi yang muncul dan harus diperbaiki atau diberi usulan. Berikut 3 prioritas tersebut: *Up stream system*, *Transformation process*, dan *Down stream system*.
10. Usulan yang dilakukan untuk masing-masing prioritas adalah:
 - *Up stream system* : peneliti memberikan usulan untuk pihak Sekolah X agar menjaga kualitas informasi yang diberikan dengan selalu meminta persetujuan dari Kepala Sekolah sebelum memasukkan pengumuman ke dalam *website*.
 - *Transformation Process*: peneliti memberikan usulan kepada pihak Sekolah X berupa prosedur baru dalam menyampaikan informasi, yaitu orangtua harus memberikan *feedback* untuk pengumuman yang telah dibaca dengan cara mencentang kotak yang ada di bawah. Hal ini bertujuan agar semua informasi yang ingin disampaikan pihak sekolah dapat menjadi perhatian untuk para orangtua siswa mengenai aktivitas anak di sekolah. Peneliti juga mengusulkan tampilan web sederhana agar informasi yang dibutuhkan orangtua siswa dapat dilihat dengan lebih mudah dan cepat.
 - *Down stream system*: peneliti memberikan usulan berupa, adanya hukuman untuk siswa, yang orangtuanya tidak membaca dan menngkonfirmasi telah membaca pemberitahuan sekolah. Hal ini dilakukan agar orangtua siswa dapat terus mengetahui kegiatan anak dan prestasi anak di sekolah.

Setelah adanya usulan tersebut, diharapkan penggunaan kertas untuk surat pengumuman akan berkurang, penyampaian informasi untuk orangtua siswa baik yang di Bandung ataupun di luar Kota Bandung akan semakin optimal, prestasi siswa-siswi Sekolah X akan meningkat karena berkurangnya pelanggaran dan pantauan orangtua siswa.

7.2 Saran

Berikut saran yang diberikan kepada pihak Sekolah X dan laporan tugas akhir ini:

- Saran untuk Sekolah X: disarankan kepada Sekolah X untuk mulai melakukan sosialisasi atau pelatihan *web* segera mungkin, agar semua orangtua siswa dapat menggunakan teknologi baru ini dan penyampaian informasi untuk orangtua siswa dari pihak sekolah menjadi lebih optimal.
- Saran untuk tugas akhir ini adalah melanjutkan tahapan-tahapan *Macro-Ergonomic Analysis and Design* (MEAD) yang saat ini tidak bisa dilanjutkan karena perlu untuk konfirmasi dan koordinasi lebih lanjut dengan Sekolah X untuk melanjutkan tahapan selanjutnya dari MEAD.